



Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 18 Desember 2018 bergerak dengan arah perubahan bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan seiring dengan meredanya tekanan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Perubahan harga yang terjadi hingga mencapai 70 bps yang mendorong terjadinya perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 8 bps dengan rata-rata mengalami perubahan sebesar 2,5 bps. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan hingga sebesar 8 bps yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 4 bps. Sedangkan kenaikan harga yang berkisar antara 15 bps hingga 30 bps telah mendorong penurunan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah yang berkisar antara 4,5 bps hingga 5,5 bps. Sementara itu harga Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami perubahan harga yang bervariasi dengan perubahan hingga sebesar 70 bps yang mendorong terjadinya perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 8 bps. Dari Surat Utang Negara seri acuan, perubahan harga yang terjadi juga bervariasi, dimana untuk tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 15 bps yang mendorong penurunan tingkat imbal hasil sebesar 4,5 bps di level 7,994% dan untuk tenor 10 tahun mengalami kenaikan harga sebesar 20 bps yang menyebabkan terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 3 bps di level 8,075%. Sementara itu pada seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 25 bps yang menyebabkan penurunan tingkat imbal hasil sebesar 2,5 bps di level 8,431%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami penurunan harga yang kurang dari 5 bps sehingga tingkat imbal hasilnya relatif tidak banyak mengalami perubahan di level 8,266%.

Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didukung oleh meredanya tekanan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditengah melemahnya mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Meeting*). Namun demikian, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin tidak diikuti oleh meningkatnya volume perdagangan dikarenakan pelaku pasar yang masih menahan diri untuk melakukan transaksi jelang pelaksanaan FOMC Meeting dan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia.

Pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika masih menunjukkan tren kenaikan seiring dengan penurunan imbal hasil US Treasury dan terus membaiknya persepsi risiko di tengah gejolak yang terjadi di pasar keuangan global. Kenaikan harga terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara dengan kenaikan harga yang cukup besar didapati pada tenor di atas 15 tahun. Harga INDO23 mengalami kenaikan sebesar 18 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 5 bps di level 4,121%. Sementara itu INDO28 mengalami kenaikan harga sebesar 25 bps yang menyebabkan penurunan tingkat imbal hasil sebesar 3,5 bps di level 4,505%. Adapun untuk INDO43 mengalami kenaikan harga sebesar 47,50 bps sehingga tingkat imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 3,5 bps di level 5,142%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp6,23 triliun dari 37 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp637,54 miliar. Obligasi Negara seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp723,15 miliar dari 24 kali transaksi di harga rata-rata 101,17% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0071 senilai Rp701,74 miliar dari 11 kali transaksi di harga rata-rata 104,79%. Adapun Surat Perbendaharaan Negara seri SPNS11012019 menjadi sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp159,00 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 99,67% yang diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS019 senilai Rp54,00 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata-rata 100,69%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	101,25	101,00	101,25	723,15	24
FR0071	104,95	104,50	104,92	701,74	11
FR0061	97,65	97,20	97,30	644,82	22
ORI015	102,25	99,65	100,78	537,10	283
FR0069	100,50	100,30	100,50	402,60	6
FR0078	104,45	101,40	101,47	396,61	11
FR0063	91,50	91,40	91,41	350,66	8
FR0072	100,90	96,50	99,50	312,60	51
FR0056	101,55	100,89	100,89	287,55	7
ORI013	100,00	98,25	99,75	271,47	18

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SPNS11012019	99,68	99,65	99,68	159,00	3
PBS019	100,95	100,45	100,68	54,00	9
PBS016	97,95	97,95	97,95	30,00	2
PBS012	101,15	101,00	101,15	16,00	4
SR008	100,45	100,00	100,20	11,12	8
SR009	100,65	97,00	97,00	6,78	10
SR010	95,70	94,50	94,90	2,66	7
PBS017	87,25	87,00	87,25	2,00	2
PBS013	99,50	99,50	99,50	0,25	1

Sumber : IDX

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,26 triliun dari 84 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2018 Seri A (MEDC03ACN2) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp381,20 miliar dari 9 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC Tahap I Tahun 2018 seri A (NISP03ACN1) senilai Rp150,00 miliar dari 6 kali transaksi. Sedangkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016 (SMBNII01CN2) menjadi sukuk korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp77,00 miliar dari 2 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri A (SMASDF01ACN1) senilai Rp67,00 miliar dari 2 kali transaksi.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditutup dengan penguatan sebesar 79,00 pts (0,54%) di level 14501,00 per Dollar Amerika. Seiring dengan pergerakan mata uang regional yang cenderung mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika, pergerakan nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin juga mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14480,00 hingga 14561,00 per Dollar Amerika. Mata uang Rupee India (INR) memimpin penguatan mata uang regional, sebesar 1,09% yang diikuti oleh mata uang Rupiah dan Yen Jepang (JPY) sebesar 0,40%. Mata uang regional yang terlihat mengalami pelemahan adalah Peso Philippina (PHP) sebesar 0,17% dan Dollar Hong Kong (HKD) sebesar 0,10%.

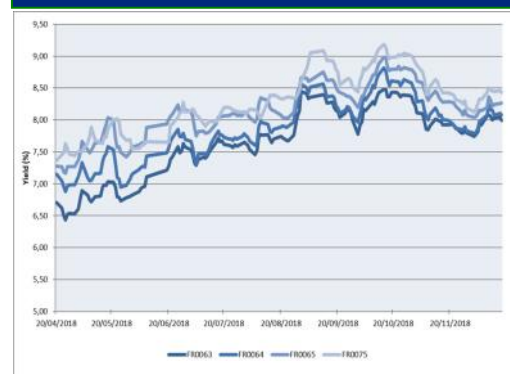
Imbal hasil surat utang global ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah volatilitas yang terjadi di pasar keuangan global serta jelang berakhirnya agenda rapat dewan gubernur dari beberapa bank sentral. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun masing - masing ditutup dengan penurunan di level 2,805% dan 3,064% ditengah pelaku pasar yang menantikan hasil *FOMC Meeting*. Adapun imbal hasil surat utang Inggris ditutup dengan mengalami kenaikan di level 1,28% setelah sempat turun ke level 1,23%. Sementara itu imbal hasil surat utang Jepang dan Jerman ditutup dengan mengalami penurunan, masing - masing di level 0,019% dan 0,24%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi dengan peluang mengalami kenaikan yang didukung oleh faktor penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Mata uang Dollar Amerika kembali mengalami pelemahan terhadap mata uang utama dunia jelang berakhirnya *FOMC Meeting* pada hari ini waktu setempat. Kondisi tersebut dalam jangka pendek akan menjadi katalis positif bagi mata uang negara - negara berkembang. Hanya saja, volume perdagangan kami perkirakan masih akan terbatas di tengah pelaku pasar yang masih menahan diri untuk melakukan transaksi jelang berakhirnya *FOMC Meeting* dan pelaksanaan RDG Bank Indonesia. Selain itu, jelang libur di awal pekan depan, akan turut mempengaruhi minat investor untuk melakukan transaksi pada perdagangan hari ini.

Rekomendasi :

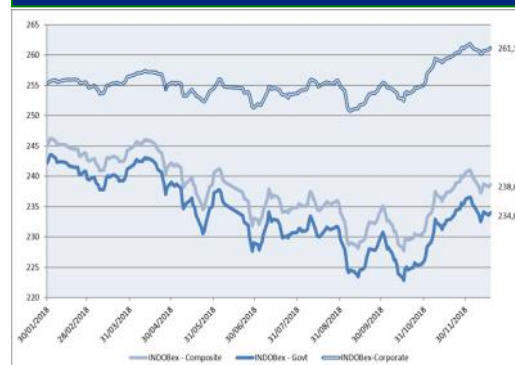
Dengan masih bervariasinya arah perubahan harga, maka kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading jangka pendek guna mengoptimalkan potensi kenaikan harga jelang berakhirnya FOMC Meeting. Beberapa seri yang kami lihat cukup menarik untuk diperdagangkan adalah seri - seri berikut ini : FR0063, FR0070, FR0056, FR0073, FR0058, FR0068 dan FR0072. Adapun strategi Sell on Strength dapat dilakukan pada seri FR0077, FR0078, FR0064 dan FR0065.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Risiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mengalami penurunan senilai Rp8,25 triliun.**

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 14 Desember 2018, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp892,33 triliun atau setara dengan 37,63% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Kepemilikan oleh investor asing tersebut mengalami penurunan senilai Rp8,25 triliun dibandingkan dengan posisi di akhir bulan November 2018 dengan mengalami penurunan kepemilikan di Surat Utang Negara senilai Rp5,20 triliun dan penurunan kepemilikan di Sukuk Negara senilai Rp3,05 triliun. Penurunan kepemilikan oleh investor asing di bulan Desember 2018 tersebut turut dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika dimana sepanjang bulan Desember 2018, nilai tukar Rupiah tercatat mengalami depresiasi sebesar 1,37% terhadap Dollar Amerika. Sementara itu di tahun 2018, investor asing tercatat melakukan akumulasi pembelian Surat Berharga Negara senilai Rp56,19 triliun di bawah pencapaian di tahun 2017 yang tercatat melakukan akumulasi pembelian bersih senilai Rp170,34 triliun.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,829	2,858	↓ -0,029	-1,01%
UK	1,230	1,263	↓ -0,033	-2,64%
Germany	0,233	0,255	↓ -0,022	-8,81%
Japan	0,019	0,030	↓ -0,011	-35,01%
Philippines	7,075	7,089	↓ -0,014	-0,20%
Hong Kong	2,066	2,103	↓ -0,037	-1,76%
Singapore	2,151	2,196	↓ -0,045	-2,04%
Thailand	2,652	2,670	↓ -0,019	-0,69%
India	7,390	7,457	↓ -0,067	-0,90%
Indonesia (USD)	4,534	4,571	↓ -0,037	-0,81%
Indonesia	8,075	8,107	↓ -0,032	-0,39%
Malaysia	4,089	4,098	↓ -0,009	-0,22%
China	3,377	3,381	↓ -0,003	-0,09%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	139,03	167,81	287,20	440,74	6,332
2	135,66	164,95	297,78	478,54	7,406
3	132,40	176,19	293,07	503,82	7,839
4	132,23	189,45	289,64	525,89	8,068
5	134,50	198,55	292,80	547,20	7,909
6	137,86	203,47	301,89	567,56	8,225
7	141,20	205,61	314,55	586,16	8,238
8	143,81	206,10	328,49	602,25	8,260
9	145,34	205,53	342,08	615,42	8,390
10	145,68	204,14	354,31	625,59	8,124

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
MEDC03ACN2	idA+	101,28	100,00	101,28	381,20	9
NISPO3ACN1	idAAA	98,50	98,48	98,50	150,00	6
PPLN12B	idAAA	114,72	102,98	114,72	111,00	7
SMFP04BCN3	idAAA	96,78	96,75	96,78	100,00	2
ISAT02ECN2	idAAA	94,85	93,23	93,25	96,00	6
BEXI04ACN1	idAAA	97,79	97,79	97,79	80,00	1
SMII01CCN1	idAAA	94,31	94,29	94,31	80,00	4
SMBNII01CN2	idAAA(sy)	100,89	100,87	100,89	77,00	2
SMASDF01ACN1	AAA(idn)sy	100,04	100,02	100,04	67,00	2
ADMF04ACN3	idAAA	100,25	100,23	100,25	62,00	3

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 18-Dec-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,32	100,47	100,51	↓ (4,10)	6,305%	6,178%	↑ 12,67	0,324	0,314
FR36	11,500	15-Sep-19	0,74	103,40	103,40	↑ 0,00	6,683%	6,683%	↑ -	0,714	0,691
FR31	11,000	15-Nov-20	1,91	106,55	106,49	↑ 5,90	7,257%	7,289%	↓ (3,23)	1,763	1,702
FR34	12,800	15-Jun-21	2,49	111,61	111,23	↑ 37,80	7,597%	7,755%	↓ (15,82)	2,226	2,144
FR53	8,250	15-Jul-21	2,57	101,17	101,25	↓ (7,60)	7,735%	7,702%	↑ 3,28	2,296	2,211
FR61	7,000	15-May-22	3,41	97,27	97,20	↑ 7,40	7,926%	7,952%	↓ (2,56)	3,067	2,951
FR35	12,900	15-Jun-22	3,49	114,58	114,58	↑ 0,30	8,028%	8,028%	↓ (0,09)	2,959	2,845
FR43	10,250	15-Jul-22	3,57	106,89	106,89	↓ (0,10)	7,994%	7,994%	↑ 0,03	2,982	2,867
FR63	5,625	15-May-23	4,41	91,34	91,18	↑ 16,20	7,992%	8,038%	↓ (4,68)	3,920	3,770
FR46	9,500	15-Jul-23	4,57	105,47	105,10	↑ 37,00	8,044%	8,140%	↓ (9,52)	3,699	3,556
FR39	11,750	15-Aug-23	4,66	113,75	113,54	↑ 20,80	8,139%	8,189%	↓ (5,03)	3,660	3,517
FR70	8,375	15-Mar-24	5,24	100,90	100,78	↑ 12,00	8,156%	8,184%	↓ (2,84)	4,264	4,097
FR77	8,125	15-May-24	5,41	101,14	100,92	↑ 21,70	7,860%	7,910%	↓ (4,97)	4,458	4,290
FR44	10,000	15-Sep-24	5,74	108,35	108,35	↑ 0,20	8,144%	8,145%	↓ (0,04)	4,456	4,282
FR40	11,000	15-Sep-25	6,74	114,39	114,09	↑ 30,60	8,175%	8,230%	↓ (5,51)	4,943	4,749
FR56	8,375	15-Sep-26	7,74	100,97	100,66	↑ 31,40	8,200%	8,255%	↓ (5,53)	5,739	5,513
FR37	12,000	15-Sep-26	7,74	121,18	120,90	↑ 27,90	8,239%	8,283%	↓ (4,36)	5,363	5,151
FR59	7,000	15-May-27	8,41	92,91	92,53	↑ 37,40	8,182%	8,247%	↓ (6,55)	6,370	6,120
FR42	10,250	15-Jul-27	8,57	111,89	111,74	↑ 15,00	8,284%	8,307%	↓ (2,30)	5,840	5,607
FR47	10,000	15-Feb-28	9,16	110,54	110,73	↓ (19,00)	8,329%	8,301%	↑ 2,81	6,177	5,930
FR64	6,125	15-May-28	9,41	87,32	87,12	↑ 19,40	8,074%	8,106%	↓ (3,25)	7,070	6,796
FR71	9,000	15-Mar-29	10,24	104,79	104,45	↑ 34,00	8,294%	8,343%	↓ (4,85)	6,834	6,562
FR78	8,250	15-May-29	10,41	101,46	101,18	↑ 28,50	8,038%	8,079%	↓ (4,06)	7,156	6,880
FR52	10,500	15-Aug-30	11,66	115,75	116,42	↓ (67,30)	8,357%	8,275%	↑ 8,23	7,112	6,826
FR73	8,750	15-May-31	12,41	102,39	102,65	↓ (25,90)	8,434%	8,400%	↑ 3,34	7,807	7,491
FR54	9,500	15-Jul-31	12,57	108,98	108,20	↑ 77,80	8,333%	8,428%	↓ (9,56)	7,537	7,236
FR58	8,250	15-Jun-32	13,49	98,79	98,21	↑ 57,50	8,402%	8,475%	↓ (7,29)	8,342	8,006
FR74	7,500	15-Aug-32	13,66	92,77	92,34	↑ 42,80	8,398%	8,454%	↓ (5,62)	8,347	8,011
FR65	6,625	15-May-33	14,41	86,32	86,36	↓ (4,20)	8,266%	8,261%	↑ 0,56	9,026	8,668
FR68	8,375	15-Mar-34	15,24	98,99	98,72	↑ 27,00	8,492%	8,524%	↓ (3,22)	8,659	8,307
FR72	8,250	15-May-36	17,41	97,96	97,47	↑ 49,00	8,474%	8,530%	↓ (5,54)	9,382	9,001
FR45	9,750	15-May-37	18,41	110,15	111,11	↓ (95,70)	8,637%	8,541%	↑ 9,67	9,241	8,858
FR75	7,500	15-May-38	19,41	91,17	90,94	↑ 22,70	8,431%	8,457%	↓ (2,57)	10,032	9,626
FR50	10,500	15-Jul-38	19,57	116,20	117,99	↓ (178,70)	8,754%	8,585%	↑ 16,91	9,035	8,656
FR57	9,500	15-May-41	22,41	107,10	107,55	↓ (45,00)	8,769%	8,726%	↑ 4,36	9,947	9,530
FR62	6,375	15-Apr-42	23,32	77,19	77,19	↑ 0,00	8,668%	8,668%	↑ -	10,834	10,384
FR67	8,750	15-Feb-44	25,16	100,16	100,16	↑ 0,00	8,732%	8,732%	↑ -	10,257	9,828
FR76	7,375	15-May-48	29,41	83,79	83,16	↑ 62,90	8,944%	9,015%	↓ (7,12)	11,002	10,531

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	Nov'18	13-Dec-18	14-Dec-18
BANK	350,07	399,46	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	632,40	638,81
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	103,13	96,91
Bank Indonesia*	148,91	134,25	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	103,13	96,91
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.635,92	1.635,73
Reksadana	61,60	85,66	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	116,58	116,62
Asuransi	171,62	238,24	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,44	201,47
Asing	558,52	665,81	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	892,66	892,33
Bank Sentral	110,32	120,84	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	162,49	162,12
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,61	212,66
Individual	42,53	57,75	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	76,54	76,55
Lain-lain	78,76	104,84	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	136,08	136,10
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.371,45	2.371,45
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,931)	(0,322)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.